

## ABSTRAK

Meri Yanti, 2019 Budaya Marantau Masyarakat Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendorong dan penarik masyarakat Suayan untuk marantau, serta dampak positif dan dampak negatif marantau masyarakat Nagari Suayan. Penelitian ini menggunakan beberapa konsep seperti konsep budaya, konsep marantau dan konsep migrasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Informan dalapenelitin ini terdiri dari 10 orang dengan satu orang informan kunci yaitu Bapak Afrizal AK.Tuo selaku tokoh adat nagari dan kesembilan lainnya informan tambahan, pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Tahap-tahap dalam penelitian melalui beberapa tahap : study kepustakaan, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap pasca lapangan/ tahap analisis data. Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obsevasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan meliputi; catatan lapangan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat dua faktor pendorong yaitu (a) Anggapan merantau sudah menjadi tradisi dan merantau untuk mengubah nasib. (b) Desakan ekonomi. Selain itu terdapat beberapa faktor penarik juga yaitu (a) Terdapatnya pekerjaan dan pendapatan yang menjanjikan, (b) Adanya perkumpulan sesama orang sekampung. Dampak positif yaitu (a) ekonomi terpenuhi, (b) mendapatkan *prestise* dilingkungan masyarakat. Dampak negatif yaitu, (a) tidak terdatanya penduduk yang merantau, (b) sering ditinggal pergi suami ataupun anak laki-laki untuk merantau.

**Kata kunci: Budaya, Marantau, Perantau Suayan**